

Pengaruh Ekonomi Digital, Investasi dan Dana Zakat Infak Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Risna Dewi*, Imsar, Khairina Tambunan

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*dewirisna20@gmail.com

Abstract

This study aims to see whether there is an influence of the digital economy, Investment, and ZIS funds on economic growth in Indonesia. The dependent variable that is applied is Economic Growth, for the independent variables that are applied are the digital economy, Investment, and ZIS funds. In this study, a multiple linear regression model was used to analyze and use time-series data which was interpolated into monthly data from 2017 to 2021. The data used in this study was secondary data which was completed using the Eviews 10 application. The hypothesis testing results show that partially the digital economy has a significant influence on economic growth in Indonesia, partially, Investment has a significant influence on economic growth in Indonesia, and partially ZIS funds also have a significant influence on economic growth in Indonesia. The digital economy, Investment, and ZIS funds together have an influence on economic growth in Indonesia. This means that the ZIS Digital Economy, Investment, and Fund variables are able to provide an explanation of economic growth in Indonesia.

Keywords: *Economic Growth; Digital Economics; Investment; and ZIS funds*

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari ekonomi digital, investasi dan dana ZIS padapertumbuhan ekonomi di Indonesia. variabel dependen yang diaplikasikan ialah Pertumbuhan Ekonomi, untuk *variable* independen yang diaplikasikan ialah ekonomi digital, investasi, dan dana ZIS. Pada penelitian ini memakai metode regresi linier berganda untuk menganalisis dan memakai data time-series yang diinterpolasi ke data bulanan pada kurun waktu 2017 hingga 2021. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diselesaikan melalui aplikasi *Eviews 10*. Pada pengujian hipotesis menghasilkan bahwa secara parsial ekonomi digital memiliki pengaruh bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, secara parsial Investasi mempunyai pengaruh yang bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan secara parsial dana ZIS juga mempunyai pengaruh yang bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. ekonomi digital, investasi dan dana ZIS secara bersama-sama mempunyai pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya *variable* Ekonomi Digital, Investasi dan Dana ZIS mampu memberikan penjelasan atas pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Ekonomi Digital; Investasi dan Dana ZIS

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara berkembang atau tidaknya dapat ditinjau dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Perekonomian dikatakan bertumbuh jika aktivitas barang atau jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah sehingga dapat mengakibatkan naiknya kesejahteraan rakyat (Kistianingsih, 2019).

Dari teori yang dikemukakan oleh neo klasik tentang pertumbuhan Ekonomi, komponen yang terdapat dari pertumbuhan ekonomi terdiri dari tiga faktor yang diantaranya adalah : (1) akumulasi terhadap modal, (2) angkatan kerja serta pertumbuhan penduduk, (3)

kemajuan terhadap teknologi. Akumulasi modal dalam penyediaannya dapat diperoleh dari penanaman modal atau investasi dan tabungan. Sedangkan pembiayaan yang diperoleh dari masyarakat atau pemerintah hingga pinjaman luar negeri serta investasi swasta asing yang ada (Rahman, 2020).

Pada umumnya tumpuan pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak lagi pada faktor produksi yang ada, seperti tambahan modal dan tenaga kerja, tetapi juga diibantu dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (Iptek). Berbincang mengenai teknologi memang tidak pernah berakhir, karena setiap bentuk kemudahan yang dirasakan manusia di zaman sekarang ini merupakan salah satu bentuk nyata dari kemajuan teknologi. Oleh karena itu tidak mengherankan jika manusia mulai mengaplikasikan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya, terutama dibidang ekonomi. Penggunaan teknologi dalam dunia ekonomi disebut dengan istilah ekonomi digital. Ekonomi digital adalah ekonomi atau proses jual beli yang dilakukan pada dunia internet (Musafak, 2012).

Indonesia mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengembangkan ekonomi digital, hal ini ditinjau dari berkembang pesatnya ekonomi digital dalam sektor industri *e-commerce*, industri *startup*, industri keuangan atau yang sering disebut dengan istilah *financial technology (fintech)* dan lainnya (Sumarjiyanto et al., 2020). Sejalan dengan berkembangnya industri ekonomi digital ini, mengakibatkan terjadinya peningkatan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tercatat sektor ekonomi digital Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan dari tahun ketahun dan memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian Indonesia.

Terkait proses naiknya tingkat produksi barang dan jasa terhadap aktivitas perekonomian masyarakat, pertumbuhan ekonomi juga membutuhkan anggaran yang tidak sedikit, maka hal yang perlu dilakukan guna mendekati pertumbuhan ekonomi ialah dengan menaikkan tingkat investasi. Investasi memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, ini dikarenakan dengan meningkatnya investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan output dan kapasitas untuk menghasilkan nilai tambah. Sejalan menurut penelitian Nengah dan Made (2019), investasi berdampak langsung positif dan bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi (Rai et al, 2019).

Selain beberapa faktor yang telah dipaparkan di atas, dalam kacamata Islam ju instrument yang mempunyai pengaruh pada pertumbuhan ekonomi yaitu zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Komponen ZIS ini merupakan cara untuk mengatasi kemiskinan. Adapun Fungsi ialah berupaya agar tingkat kesejahteraan umat tercapai. Zakat dapat dibayarkan berdasarkan nisab yang telah ditetapkan oleh hukum Islam dan dibayarkan oleh mereka yang mencapai hasilnya (Imsar et al., 2021).

Zakat juga memiliki kedudukan strategis dan penting bagi upaya penggerak perekonomian, sehingga zakat dapat menjadi pilar sistem ekonomi Islam yang mampu mengentaskan kemiskinan dan menciptakan solidaritas dalam masyarakat (Imsar et al, 2021). Menurut (Putri & Yusrani, 2019) zakat pada umumnya dikumpulkan melalui organisasi yang dikenal sebagai badan amil dan disalurkan kepada masyarakat yang mempunyai hak untuk memperolehnya.

Pengelolaan zakat, infaq dan mustahiq yang produktif akan berperan penting dalam peningkatan perekonomian jika dimanfaatkan dengan baik. Indonesia memberikan modal kepada UMKM melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk menginisiasi program pendistribusian dana ZIS ke sektor produksi. Pendistribusian ZIS ke sektor produksi diharapkan mampu memberdayakan mustahik miskin agar dapat memajukan usahanya melalui donasi modal usaha secara bergilir. Penyaluran dana ZIS dapat digunakan sebagai modal usaha untuk pemberdayaan ekonomi bagi penerima manfaat (Juliani, 2020).

Usaha mustahiq yang konsisten dapat menghasilkan pendapatan tetap sehingga mampu mengembangkan bisnisnya. Seiring berkembangnya Usaha Kecil Mengengah dengan modal

dari pendistribusian ZIS akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja, pengurangan pengangguran dan daya beli masyarakat pada barang jasa akan terjadi kenaikan. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan naiknya tingkat produksi, dan salah satu tolak ukur peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan sektor produksi (Mastura, 2017).

Tahun 2017-2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata berada diangka 5.8 persen. Hampir setiap komponen belanja Produk Domestik Bruto (PDB) melambat sejak triwulan IV pada tahun 2018, terutama pada ekspor barang dan jasa. Meski demikian, laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia masi berada dikisaran lima persen. Hal ini dikarenakan lima puluh delapan persen dari total Produk Domestik Bruto di Indonesia bergantung pada sektor konsumsi rumah tangga (kementerian Koordinator, 2022).

Memasuki kuartal pertama pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin terpuruk akibat terhentinya aktivitas ekonomi yang disebabkan oleh tersebarnya wabah Covid-19. Ditahun 2020, ditetapkan sebagian besar sektor perekonomian mengalami deselerasi atau perlambatan. Hal ini dikarenakan berkurangnya permintaan dan diadakannya pembatasan pergerakan masyarakat guna meminimalisir penyebaran Covid-19(Kemintiran Koordinator, 2021).

Pada tahun 2021, pemerintahan Indonesia kembali melakukan strategi yang memprioritaskan keseimbangan antara pelayanan kesehatan dan penyembuhan ekonomi nasional dalam penanggulangan Covid-19. Tercatat pada tahun 2021 terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi karena adanya perlonggaran mobilitas masyarakat yang berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi (Kementerian Koordinator, 2022).

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Tahun	Ekonomi Digital (X1)	Investasi (X2)	Dana Zis (X3)	PDB (Y)
1	2017	10,7	692,8	118.071.046.770	13.588,8
2	2018	384,7	721,3	254.443.709.254	14.837,4
3	2019	565,9	809,6	296.514.196.749	15.833,9
4	2020	684,9	826,3	382.470.555.710	15.434,2
5	2021	1.001,9	901	524.549.051.961	16.970,8

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 1 menunjukkan yaitu terjadi peningkatan nilai transaksi digital pada lima tahun terakhir diikuti dengan meningkatnya trend investasi di Indonesia serta meningkatnya variabel penyaluran dana ZIS. Dengan meningkatnya indikator teknologi yang ditinjau dari variabel ekonomi digital, meningkatnya investasi dari segi permodalan dan meningkatnya Dana ZIS maka dapat diperkirakan pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan, namun hal ini tidak diiringi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang cenderung mengalami fluktuatif.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ingin membahas apakah ada pengaruh dari ekonomi digital, investasi dan dana ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021.

Kajian Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya output yang ditandai dengan naiknya jumlah barang jasa yang dihitung dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) pada suatu negara. Berdasarkan harga berlaku dan konstan, nilai output ini merupakan ukuran persentase pertumbuhan ekonomi(Harahap & Tambunan, 2022). Perekonomian dikatakan bertumbuh ketika jumlah barang jasa yang diproduksi mengalami peningkatan. Peningkatan produksi ini tampak dari nilai produk domestik bruto (Tambunan, 2020).

Pertumbuhan ekonomi ialah menaikkan produksi pada barang dan jasa, berdasarkan kurun waktu yang lama akan meningkatkan output perkapita, maka mengakibatkan perekonomian negara akan berkambang (Risqiyah & Yunani, 2022). Perkembangan aktivitas pada perekonomian yang meningkatkan barang dan jasa serta kesejahteraan dapat didefenisikan juga sebagai pertumbuhan ekonomi (Sutawijaya & Zulfahmi, 2010). Pada aktivitas ekonomi riil, pertumbuhan ekonomi ialah bertambahnya jumlah produksi barang-barang industri, sekolah, penambahan infrastruktur, dan peningkatan output aktivitas ekonomi yang ada, serta perkembangan lainnya (Muttaqin, 2018).

Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan Islam unsur spiritualitas memiliki prioritas tertinggi. Yang dimaksud dengan spiritualitas ialah kaidah agama yang diungkapkan dalam Al-Quran dan Sunah yang dibawa para nabi. Meski prinsip-prinsip pertumbuhan ekonomi di Islam berdasarkan pada Qur'an dan Hadits, namun tidak mendetail pada masalah teknis dan hanya dijelaskan secara global, termasuk pedoman utama, prinsip, aturan, serta hal lain yang penting. Hal ini karena permasalahan ekonomi meliputi permasalahan kemanusiaan bisa berubah sesuai dengan wilayah dan waktu, dan permasalahan teknis ini dapat ditanggulangi melalui usaha manusia (ijtihad) sesuai dengan kondisi wilayah dan waktu (Dede & Rohayana, 2000).

Ekomi Digital

Digitalisasi ini meski dikuasai dan dikendalikan dengan serius agar dapat memberi manfaat disegala aspek kehidupan. Terutama bagi para pelajar, anak-anak harus diberikan pemahaman dalam mengaplikasikan teknologi dengan baik dan benar. Orang dewasa diharuskan memberikan pengetahuan sehingga dapat mengatur sikap anak atas penggunaan teknologi. Pengenalan serta pemahaman terhadap teknologi ini harus dimanfaatkan secara *positive* agar terhindar dari segala aspek negatif yang buruk (Wibowo, 2018).

Dalam sektor Ekonomi penggunaan teknologi dikenal dengan istilah ekonomi digital. Ekonomi digital ialah ekonomi yang berlandaskan terhadap produk serta layanan elektronik yang diproduksi oleh pengusaha elektronik yang difasilitasi melalui e-commerce. Artinya, usaha atau bisnis yang proses produksi serta manajemennya melakukan transaksi kepada pelanggan dan melakukan transaksi lewat internet atau situs web (Mirdza, 2021).

Investasi

Menurut Khasmir dan Ja'far, investasi didefenisikan berupa modal kegiatan-kegiatan yang mempunyai selang waktu yang relatif lama di berbagai sektor usaha atau proyek yang menghabiskan dana dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan (Kashmir & Ja'far, 2012). Sedangkan dalam kacamata Islam investasi diibaratkan seperti menanam benih dan mengharapkannya tumbuh hingga berbuah, sehingga dapat memetik manfaat dari tanaman yang ditanam (Hayati, 2016).

Dana ZIS

Secara bahasa, kata zakat memiliki sejumlah arti berkah, tumbuh dan berkembang, suci dan tertib. Di sisi lain, menurut sudut pandang istilah zakat dimaksudkan sebagai penyerahan kepada orang yang memiliki hak menerima dengan syarat yang telah ditetapkan (Pulungan & Imsar, 2022).

Infak adalah sumbangan tambahan yang diberikan oleh kaum muslimin yang berkecukupan hartanya untuk mengejar keridhoan Allah SWT. Infak juga berarti memberi sedekah, jiwa, mengeluarkan harta untuk kebaikan (selain zakat), seperti infaq untuk sesama muslim yang miskin, infaq untuk bencana alam, infaq untuk kemanusiaan, dll (Mufliha, 2018).

Berdasarkan UUD RI Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 1: 4 mengenai Pengelolaan zakat, sodaqah merupakan sisihan perorangan atau organisasi diluar zakat guna kepentingan umat. Secara hukum sedekah dibagi jadi dua kategori, sedekah tetap dan sedekah tak tetap. Sedekah tetap digolongkan sebagai zakat sedangkan sedekah yang tak tetap digolongkan sebagai infak (Tambunan, 2016).

Khairina (Khairina, 2019) menyebutkan bahwa pengaruh zakat terhadap perekonomian

masyarakat sangat jelas. Karena zakat sendiri memiliki unsur membantu fakir miskin selain mewujudkan kemaslahatan umum. Hal ini terlihat jelas pada pos penyaluran zakat. Zakat juga memiliki unsur pemerataan pendapatan dari yang kaya terhadap yang miskin, sehingga satu pihak tidak bertambah kekayaannya dan pihak lain tidak tetap miskin.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Edi W. Wibowo dengan judul Analisis Ekonomi Digital dan Keterbukaan terhadap GDP Negara ASEAN, 2018, hasil membuktikan sebagian *variable* ekonomi digital memiliki pengaruh bersignifikan *positive* terhadap pertumbuhan GDP sedangkan *variable* keterbukaan ekonomi tidak memiliki pengaruh bersignifikan pada pertumbuhan GDP.

Penelitian oleh Nevo Indra Nizar & Achmad Nur Sholeh dengan judul nevo indra nizar & achmad nur sholeh, peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi selama pandemi Covid-19, hasil menunjukkan Ekonomi digital mempunyai ketahanan bisnis (*Business resilience*) dan memberi pengaruh yang bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi dan ekonomi digital mempunyai pengaruh yang bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi.

Penelitian oleh Nengah S. Pratama dan Made S. Utama dengan judul Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali, hasil menunjukkan biaya agregat yang dikeluarkan *government and invesment* mempunyai pengaruh langsung *positive* dan bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi serta biaya agregat *government and invesment* tidak membawa dampak tidak langsung pada taraf kemiskinan lewat pertumbuhan ekonomi.

Penelitian oleh Najmaya Desmayanti Rahman analisis pengaruh investasi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di provinsi sulawesi selatan, mengungkapkan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan bernilai signifikannya 0,094 lebih besar daripada 0,05. Pengaruhnya positif pada variabel investasi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari investasi yang naik, sehingga pertumbuhan ekonomi naik walaupun tidak bersignifikan.

Penelitian oleh Khirina Tambunan dengan judul analisis pengaruh investasi, operasi moneter dan zis terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia, menghasilkan informasi ilmiah bahwa sebesar 97,2% variabel reksadana konvensional, reksadana syariah, FASBIS, dan ZIS yang bersamaan mempunyai pengaruhnya pada produk domestik bruto Indonesia dalam rentang waktu Januari 2013 sampai dengan Desember 2015, dan 2,8% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Secara sebagian, yaitu Reksadana Konvensional, FASBIS, dan ZIS mempengaruhi produk domestik bruto riil Indonesia, sehingga reksadana syaria'ah belum tampak nyata pada produk domestik bruto riil Indonesia.

Penelitian oleh Rachmasari Anggraini, dkk, dengan judul pengaruh penyaluran dana zis dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode (2011-2015)" menghasilkan Dana ZIS (X1) mempunyai pengaruhnya yang positif dan bersignifikan atas pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan inflasi (X2) tidak membawa pengaruh yang bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta dana ZIS dan inflasi yang bersamaan mempunyai pengaruh bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka waktu 2011 hingga 2015.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada analisis ini yaitu data sekunder kuantitatif. Analisis ini menggunakan data *time series*. Cakupan data yang dipergunakan pada analisis ini dimulai dari tahun 2017 sampai 2021. Data dalam analisis ini bersumber dari web resmi BPS (www.bps.go.id) yang diinterpolasi ke data bulanan untuk melihat pertumbuhan ekonomi di

Indonesia tahun 2017-2021, *website* resmi *Google Temasek E-conomy Sea* (economysea.withgoogle.com) untuk memperoleh data nilai ekonomi digital indonesia, *website* resmi BKPM (www.bkpm.go.id) untuk melihat jumlah investasi di Indonesia dan *website* resmi BAZNAS (baznas.go.id) nasional untuk melihat data penyaluran dana ZIS di Indonesia.

Metode Analisis

Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui adanya pengaruh antar variabel dependen dan independen maka metode yang tepat menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan uji regresi dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikoleniaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Data yang dihasilkan selanjutnya diolah menggunakan *evIEWS* 10 sebagai alat pengolah data.

$$Y = a + b_1 ED + b_2 I + b_3 ZIS + e$$

Keterangan :

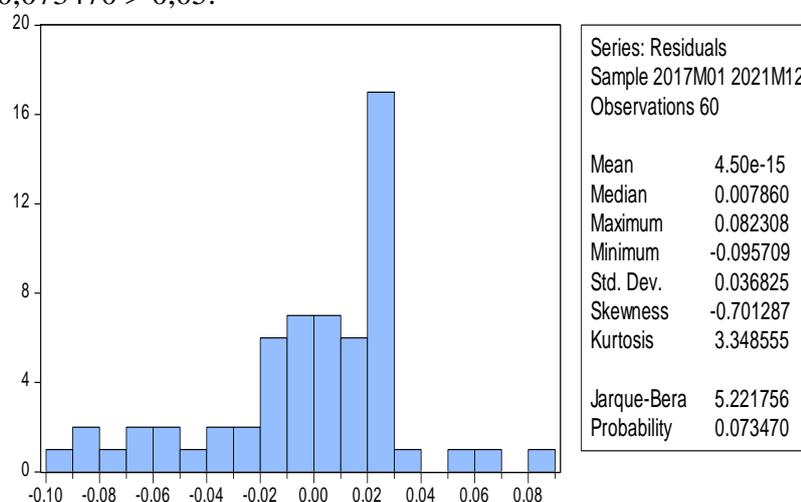
- Y : Pertumbuhan PDB Indonesia
- ED : Ekonomi digital
- I : Investasi
- ZIS : Dana ZIS
- a : Konsstanta
- e : tingkat kesalahan

HASIL DAN ANALISIS

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui metode regresi menyebar secara normal atau tidaknyadiperlukan uji normalitas. Guna melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel Jarque Bera (JB) dengan X^2 perbandingan nilainya yaitu, jika *probability* Jarque Bera (JB) lebih besar dari 0,05, maka residualnya menyebar secara normal, namun apabila *probability* Jarque Bera (JB) lebih kecil dari 0,05, maka residualnya menyebar secara tidak normal (Sugiono, 2013). Gambar 1 dibawah, terlihat menghasilkan Jarque-Bera yang bernilai sebesar 5.221756 dengan nilai probabilitasnya yaitu 0,073470 sedangkan α bernilai 0.05. Sehingga bisa disimpulkan data yang dipergunakan menyebar dengan normal dengan syarat prob bernilai $0,073470 > 0,05$.



Gambar1. Hasil Uji Normalitas

Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas dipergunakan guna membuktikan pada model regresi dihasilkan

keterkaitan yang signifikan antara *variable* bebas dan *variable* terikat. Satu-satunya cara membuktikan multikolinearitas antara *variable* independent adalah mempergunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika *variable* independent bernilai $VIF > 10$ maka terjadi kolonearitas signifikan antar *avariabel* independent (Sugiono, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
Pertumbuhan	0,003353	140,8157	NA
Ekonomi Digital	2,17E-07	4882,614	1,31138746
Investasi	6,73E-08	1702,848	3,94020399
Dana Zis	0,015427	10027,24	1,375,0741

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel diatas, bisa dikatakan bahwa nilai Centered VIF dari masing-masing *variable* independent tidak lebih besar dari 10. Maka, tidak adanya gejala multikolinearitas pada metode regresi.

Uji Autokolerasi

Pengujian autokolerasi berguna untuk memeriksa pada hasil regresi apakah adanya kekeliruan dalam kurun waktu sekarang dengan kekeliruan dalam kurun waktu sebelumnya. Untuk pengujian hipotesis pada pengujian *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* dapat dilihat sebagai berikut:

H_a : Probability Chi-Square > 0.05 berarti tidak adanya autokolerasi

H_0 : Probability Chi-Square $< 0,05$ berarti ada autokolerasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>F-statistic</i>	1474,804	<i>Prob. F(2,54)</i>	0,2315
<i>Obs*R-squared</i>	58,92130	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0,1450

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 3 bisa dikatakan bahwa Chi-Square bernilai 0,1450. Hal ini berarti nilai Chi-Square $>$ dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau $0,1450 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan tidak terdapat masalah autokolerasi pada metode regresi, maka metode regresi pada penelitian ini layak dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk membuktikan adanya heteroskedastisitas pada data yang diteliti atau apakah terdapat perbedaan variansi suatu model regresi dari satu pengujian yang lain. Regresi yang normal adalah regresi dengan *variance*-nya bernilai tetap setiap observasi satu ke observasi lainnya (Sugiyono, 2018).

Peneliti menggunakan uji *glejser* guna melihat masalah heteroskedastisitas. Pada regresi linier, ada tidaknya heteroskedastisitas ditentukan dengan melihat nilai F hitung, jika F hitungnya lebih tinggi daripada tingkat alpha 0,05 (5%) diartikan H_0 diterima dan tidak adanya heteroskedastisitas, berlaku sebaliknya jika F hitungnya lebih rendah dari alpha maka H_0 diterima.

Tabel 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

<i>F-statistic</i>	5,559972	<i>Prob. F(3,56)</i>	0,2215
<i>Obs*R-squared</i>	13,76990	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0,3232
<i>Scaled explained SS</i>	12,40820	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0,4011

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, bisa diketahui bahwa uji heteroskedastisitas membuktikan Probabilitas Chi-square bernilai $0.4011 > \alpha (0.05)$. Sehingga bisa dikatakan data yang

diaplikasikan pada metode regresi ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T Statistik

Pengujian nilai *t* pada regresi linier berganda dipergunakan guna membuktikan sejauh mana pengaruh *variable* dependen yaitu Ekonomi Digital, Investasi dan Dana ZIS berpengaruh signifikannya pada *variable* independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jika nilai prob.t hitung (ditampilkan dalam prob) < kesalahan (alpha) 0,05, sehingga *variable* independen mempunyai pengaruh bersignifikan pada *variable* dependen, tetapi jika nilai prob.t hitung > error (alpha) 0,05 tidak mempunyai pengaruh bersignifikan pada *variable* dependen (Sanusi, 2013).

Pengujian *t* pada analisis ini dipergunakan guna meneliti pengaruh secara parsial antara *variable* X pada Y dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu:

Pertama, apabila *t*-hitungnya bernilai > dari *t*-tabel atau sig < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.

Kedua, apabila *t*-hitungnya nilai < dari *t*-tabel atau sig > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya H_a ditolak.

Tabel 5. Hasil Pengujian T Statistik

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Pertumbuhan	13581,92	1549,685	8,764461	0,0000
Ekonomi Digital	4,920810	0,960488	5,123240	0,0000
Investasi	0,316277	2,330880	4,135690	0,0026
Dana Zis	323,0926	180,2630	3,903289	0,0121
<i>R-squared</i>	0,971559	<i>Mean dependent var</i>		15783,89
<i>Adjusted R-squared</i>	0,970036	<i>S.D. dependent var</i>		1210,853
<i>S.E. of regression</i>	209,6017	<i>Akaike in fo oriterion</i>		13,59264
<i>Sum squared resid</i>	246021,	<i>Schwarz oriterion</i>		13,73226
<i>Log likelihood</i>	-403,7791	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		12,64725
<i>F-satistic</i>	637,6662	<i>Durbin-Watson stat</i>		0,031233
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian *t* statistik diatas bisa dideskripsikan sebagai berikut:

Pertama *variable* nilai ekonomi digital mempunyai *Prob* yang bernilai 0.0000 yang mana lebih kecil daripada α yang bernilai (0,05) sehingga dari itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang berarti *variable* ekonomi digital mempunyai pengaruh bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.

Kedua variabel investasi domestik memiliki nilai *Prob* 0.0026 yang mana lebih kecil daripada α yang bernilai (0,05) maka dari itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang berarti variabel investasi domestik mempunyai pengaruh bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.

Ketiga variabel dana zis mempunyai nilai *Prob* 0.0121 yang mana lebih kecil dari pada α yang bernilai (0,05) sehingga dari itu, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang berarti variabel dana zis mempunyai pengaruh bersignifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2021.

Uji F statistik

Pada pengujian nilai F, mempunyai tujuan guna melihat pengaruh *Variable* Ekonomi Digital (X1), *Variable* Investasi (X2), *Variable* Dana ZIS (X3) secara bersamaan pada *Variable* Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia. Uji F yaitu tahapan pertama untuk mengetahui metode regresi yang bisa disebut layak atau tidaknya. Kelayakan pada model ini berarti estimasi dapat dipergunakan untuk menggambarkan pengaruh *variable* bebas pada *variable* terikat. Jika Nilai F hitungannya lebih rendah dari tingkat kesalahan (alpha) sebesar

0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa metode regresi yang diperkirakan layak untuk dilakukan. Nilai F hitungnya lebih besar daripada tingkat kesalahan 0,05, sehingga estimasi model regresi tidak layak dilakukan (A et al., 2014).

Tabel 6. Hasil Pengujian F Statistik

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Pertumbuhan	13581,92	1549,685	8,764461	0,0000
Ekonomi Digital	4,920810	0,960488	5,123240	0,0000
Investasi	0,316277	2,330880	4,135690	0,0026
Dana Zis	323,0926	180,2630	3,903289	0,0121
<i>R-squared</i>	0,971559	<i>Mean dependent var</i>		15783,89
<i>Adjusted R-squared</i>	0,970036	<i>S.D. dependent var</i>		1210,853
<i>S.E. of regression</i>	209,6017	<i>Akaike in fo oriterion</i>		13,59264
<i>Sum squared resid</i>	246021,	<i>Schwarz oriterion</i>		13,73226
<i>Log likelihood</i>	-403,7791	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		12,64725
<i>F-satistic</i>	637,6662	<i>Durbin-Watson stat</i>		0,031233
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000			

Sumber: Data diolah, 2022

Pada pengujian F statistik yang ada di tabel 6, bisa didapat bahwa *Prob* (F-statistik) bernilai 0.000000 yang mana nilainya ini lebih rendah daripada nilai α (0.05). Angka tersebut membuktikan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang berarti variabel ekonomi digital, investasi dan dana zis secara bersamaan mempunyai pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) mempunyai tujuan guna menguji *varians variable* pengaruh *variable* independent terhadap *variable* dependent. Nilai (R^2) yang mendekati satu membuktikan bahwa *variable* independent menyajikan lebih banyak informasi yang diperlukan untuk mengembangkan *varians* dalam *variable* terikat (Rahmani, 2016).

Tabel 7. Hasil Pengujian R Square

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Pertumbuhan	13581,92	1549,685	8,764461	0,0000
Ekonomi Digital	4,920810	0,960488	5,123240	0,0000
Investasi	0,316277	2,330880	4,135690	0,0026
Dana Zis	323,0926	180,2630	3,903289	0,0121
<i>R-squared</i>	0,971559	<i>Mean dependent var</i>		15783,89
<i>Adjusted R-squared</i>	0,970036	<i>S.D. dependent var</i>		1210,853
<i>S.E. of regression</i>	209,6017	<i>Akaike in fo oriterion</i>		13,59264
<i>Sum squared resid</i>	246021,	<i>Schwarz oriterion</i>		13,73226
<i>Log likelihood</i>	-403,7791	<i>Hannan-Quinn criter.</i>		12,64725
<i>F-satistic</i>	637,6662	<i>Durbin-Watson stat</i>		0,031233
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,000000			

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 7 Diatas dihasilkan koefisien determinasi R square bernilai 0.970036 atau bernilai 97%. Nilai demikian membuktikan bahwa variabelbebas pada penelitian ini yaitu *variable* ekonomi digital, investasi dan dana zis mampu menjelaskan besarnya pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 97 % dan 3% selebihnya dijelaskan variabel lain.

Pengaruh Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Sollow-Swan bahwasanya kemajuan teknologi dalam hal ini ialah

ekonomi digital dapat meningkatkan produktivitas yang kemudian akan memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Begitu pula dalam pandangan Islam. Islam juga sejalan dengan kemajuan teknologi, hal ini didasarkan pada kaidah asal fiqh yaitu "*Al-ashlu fil asy-yaai al ibahah*" yang artinya "*hukum asal dari segala sesuatu adalah mubah*. Dengan artian jika pada sesuatu tidak ada ketegasan dalam penjelasannya menurut syariat maka hukumnya tidak haram asalkan tidak terdapat dalil yang tegas yang membuatnya haram.

Dalam pengoptimalan sektor ekonomi digital sebagai penyuplai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) yang mana negara sudah sepatutnya memberikan perhatian khusus agar potensi ekonomi digital ini dapat lebih berkembang lebih pesat lagi. Seiring dengan berkembangnya zaman bahkan penggunaan internet bukan lagi sebagai gaya belaka namun sudah menjadi *life style* dan kebutuhan masyarakat sehari-hari, mulai dari kegiatan ekonomi hingga sosial sudah dilakukan dengan menggunakan internet, menjadikan ekonomi digital sebagai salah satu penyumbang PDB yang sangat diharapkan semakin berkembang kedepannya.

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Investasi dapat dijadikan acuan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan di waktu mendatang, sesuai dengan teori harrod-Domar yang mengemukakan bahwa investasi mempunyai dua peran terhadap perekonomian. Pertama, investasi berhubungan positif terhadap pendapatan negara, kedua, investasi mampu memperluas kapasitas produksi dengan meningkatkan produksi modal.

Investasi juga didukung oleh ajaran Islam. Dimana Islam menganjurkan untuk melakukan investasi dari pada menabung, karena berinvestasi membuat hartanya lebih produktif dan berputar. Hal ini sesuai dengan quran surah Yusuf 47-49, yang mana pada surah ini menginformasikan kepada manusia agar selalu menyisihkan harta agar memiliki persediaan dimasa mendatang.

Pengaruh Dana ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ZIS mampu memberikan kontribusi melalui terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pengentasan kemiskinan, mengurangi tenaga kerja dan mengurangi tingkat inflasi. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi keynesian yang dikemukakan oleh Jhon Maynard Keynes, beliau menyatakan bahwa pentingnya meningkatkan permintaan agregat, dengan meningkatnya permintaan agregat maka dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru. Terciptanya lapangan pekerjaan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di suatu Negara dan mampu memperbaiki nilai pertumbuhan ekonomi.

PENUTUP

Pada pengujian hipotesis yang dihasilkan, bisa ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Ekonomi Digital mempunyai pengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, secara parsial Investasi mempunyai pengaruhnya yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan secara parsial Dana ZIS juga mempunyai pengaruhnya yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ekonomi Digital, Investasi dan Dana ZIS secara bersamaan mempunyai pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya *variable* Ekonomi Digital, Investasi dan Dana ZIS mampu memberikan penjelasan atas pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

BIBLIOGRAPHY

A, J., Irfan, & S, M. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
Dede, A., & Rohayana. (2000). *Ekonomi Islam Pendekatan Al-Quran dan Hadits*. *Religia*, 3, 3.

- Harahap, I., & Tambunan, K. (2022). *The Effect Of Sbi And Sbis As Monetary Instruments On The Indonesia Economy. Vol. 11, No.1*, 1–19.
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.
- Imsar, Kamilah, & Pitriyanti, S. (2021). Implementasi IDZ (Indeks Desa Zakat) pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. *Humsn Falah (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(Vol. 8 No.1).
- Juliani. (2020). Dampak Penyaluran Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Kajian pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Mal Aceh). *Tadabbur (Jurnal Peradaban Islam)*, 2(Vol. 2 No. 2).
- Kashmir, & Ja'far. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis Cetakan Kedelapan*. Surya Kencana.
- Khairina, N. (2019). Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *At-Tawassuh*.
- Kistianingsih, D. (2019). *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2017*. Muhammadiyah Sukarta.
- Mastura. (2017). Analisis Zakat Produktif dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus di Rumah Zakat Kota Medan). *Journal Iain Langsa*, 2(Vol. 2 No 1).
- Mirdza, M. (2021). *Analisis Penerapan Ekonomi Digital dalam Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mufliha, N. M. (2018). *Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Belanja Bantuan Sosial, dan Belanja Subsidi terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Musafak. (2012). *Budaya Ekonomi Digital Kalangan Masyarakat Menengah Atas*. Gunadarma Press.
- Muttaqin, R. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. 1(2)*.
- Perekonomian, K. K. bidang. (2021). *Outlook Perekonomian Indonesia Pemulihan Ekonomi Berkelanjutan* (F. Irawan & T. Pauline (eds.)).
- Perekonomian, K. K. bidang. (2022). *Outlook Perekonomian Indonesia Tahun 2022 Perkuat Ketahanan Ekonomi untuk Menjaga Momentum Pemulihan Ekonomi Berkelanjutan*. Biro Perencanaan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Pulungan, N. M., & Imsar. (2022). Analisis Kepercayaan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Baznas Kabupaten Serdang Bedagai. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2, 2645–2654.
- Putri, E. D., & Yusrani, Y. D. (2019). Peranan Zakat, Infak Sedekah (ZIS) dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian di Kecamatan Jatiroto. *Muhasabatuna (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam)*, 1(Vol. 1 No. 2).
- Rahman, N. D. (2020). *Analisis Pengaruh Investasi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Repositori. Uinsu.Ac.Id.
- Rai, N., Suda, N., & Utama, M. S. (2019). *TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN / KOTA PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh sebuah negara termasuk Negara Indo. 7, 651–680*.
- Risqiyah, W., & Yunani, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah

-
- dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(Vol. 5 No. 1, 2022), 68–80.
- Sanusi, A. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarjiyanto, N., Maria, B., & Widayati, T. (2020). *The Impact of Digital Economic Development on Social Media*. 6(2), 234–239. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v6i2.3801>
- Sutawijaya, A., & Zulfahmi. (2010). Pengaruh Ekspor Kopi dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 6(Vol. 6 No.1).
- Tambunan, K. (2016). *Analisis pengaruh investasi, operasi moneter dan zis terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. 1, No 1*.
- Tambunan, K. (2020). *Ekonomi Pembangunan*. FEBI UINSU Press.
- Wibowo, E. W. (2018). *ANALISIS EKONOMI DIGITAL DAN KETERBUKAAN*. 7(2).